



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 03 September 2020

Halaman: 2

KPM PKH Sasar 100 Warga Kota Yogya

YOGYA (KR) - Sebanyak 100 warga Kota Yogya mendapatkan bantuan kewirausahaan sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Graduation dan 8 orang menerima bantuan jaminan hidup bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Menurut Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, dana bantuan untuk KPM PKH Graduation berasal dari Kementerian Sosial RI. Sedangkan bantuan PPKS diambilkan dari APBD Kota Yogya. Khusus untuk KPM PKH Graduation, masing-masing keluarga menerima bantuan modal usaha sebesar Rp 500.000.

"Penerima bantuan, baik kewirausahaan maupun jaminan hidup itu merupakan penduduk Kota Yogya yang tersebar di 14 ke-

camatan," jelasnya, Rabu (2/9).

Dana bantuan dari Pemkot Yogya diberikan kepada 8 orang, yang terdiri dari 6 orang dengan jumlah bantuan Rp 300.000 per bulan selama 12 bulan dan akan diberikan setiap 4 bulan sekali. Sebanyak 2 orang penerima PPKS lainnya menerima bantuan sebesar Rp 300.000 per bulan selama 6 bulan dan akan diberikan setiap 2 bulan sekali. Penyerahan bantuan secara simbolis sudah dilakukan pada Selasa (1/9) lalu.

Para penerima bantuan diimbau untuk memanfaatkan dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Ia juga berharap bantuan tersebut bisa dijadikan stimulus modal usaha. Mengingat wabah Covid-19 yang tak kunjung usai, membuat banyak pengusaha, terutama bagi pedagang-pedagang kecil yang gulung

tikar. "Memang kondisi Covid-19 ini sangat menghantam kita semua. Bahkan tidak hanya pelaku usaha, melainkan juga pemerintah. Sehingga kita harus terus berusaha," imbuhnya.

Oleh karena itu pemberian bantuan ini diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Tri Wudhoyo, warga Kotagede yang menerima bantuan jaminan hidup. Ia yang kesehariannya bekerja sebagai tukang becak sangat bersyukur menerima bantuan ini.

"Pada masa wabah virus Korona ini penghasilan saya sebagai tukang becak sangat menurun. Dulu sebelum Covid-19 penghasilan saya bisa Rp 50.000 per hari, sekarang paling banyak Rp 20.000," akunya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005